

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subyek dan obyek penelitian

Penelitian ini mengambil objek di kantor dinas transmigrasi dan tenaga kerja dharmasraya. Dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang kinerja pegawai pada kantor dinas tersebut. Subyek pada penelitian ini adalah pegawai pada kantor Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Dharmasraya.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, Data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari pegawai pada kantor dinas transmigrasi dan tenaga kerja yang dijadikan sebagai responder. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner (angket).

C. Populasi / Sensus

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 1999). Populasi penelitian ini adalah karyawan kantor Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Dharmasraya sebanyak 30 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner.

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diperlukan untuk memperoleh informasi dari responden dalam ahli laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013). Lebih lanjut, Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.. Dalam penelitian ini metode kuesioner digunakan untuk mencari data tentang analisis stres kerja untuk menentukan kinerja karyawan di kantor dinas transmigrasi dan tenaga kerja dharmasraya. Angket yang digunakan adalah jenis angket langsung dan tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto 1998).

Variabel Bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Arikunto, 1998) Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Stres Kerja

Stres kerja adalah suatu bentuk tanggapan seseorang, baik fisik maupun mental terhadap suatu keharusan dalam menghadapi lingkungannya yang merasa mengganggu dan terancam, (Panji Anoraga 2001).

Adapun indikator stres kerja sebagai berikut:

- a. Intimidasi dan tekanan
 - b. Ketidakcocokan dengan pekerjaan
 - c. Pekerjaan yang berbahaya
 - d. Beban lebih
 - e. Target dan harapan yang tidak realistis
- (Igor S 1997)

2. Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh para karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, (Mangkunegara 2001).

Menurut Sari (dikutip dari Gomes, 1993). Adapun indikator kinerja karyawan sebagai berikut:

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas kerja
- c. Kreatifitas kerja
- d. Pengetahuan kerja

F. Uji Kualitas dan Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tepat mengukur obyek yang diteliti. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid atau tidaknya suatu

instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi Product Moment Person dengan level signifikansi 5%. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dinyatakan valid dan sebaliknya apabila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak valid, Sekaran (2006).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban seorang responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila responden konsisten dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner, maka data tersebut reliabel, sedangkan jika jawaban seorang responden acak maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak reliabel, Ghozal (2006). Untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah dengan nilai Cronbach Alpha, jika semakin tinggi mendekati angka 1 maka semakin tinggi nilai konsistensinya internal reliabilitasnya. Jika nilai Cronbach Alpha diatas > 0.6 maka reliabilitas diterima, Sekaran (2006). Kategori koefisien (Guilford, 1956: 145) adalah sebagai berikut:

- a. $0,80 < r_{11} < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- b. $0,60 < r_{11} < 0,80$ reliabilitas tinggi
- c. $0,40 < r_{11} < 0,60$ reliabilitas sedang
- d. $0,20 < r_{11} < 0,40$ reliabilitas rendah
- e. $-1,00 < r_{11} < 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)
- f.

G. Analisis Data

A. Analisis Deskriptif

Adapun pengertian dari metode deskriptif analisis menurut Sugiono (2009:29) adalah:

Metode deskriptif adalah sesuatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sample yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dengan kata lain pengertian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan pengertian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh yang objektif mengenai analisis stres kerja, terhadap kinerja pegawai pada kantor Dinas Transmigrasi dan Tenaga kerja Dharmasraya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada objek yang diteliti secara objektif. Penelitian ini menekankan pada suatu variabel yakni mengembangkan kinerja pegawai pada kantor Dinas Transmigrasi dan Tenaga kerja Dharmasraya.